

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tindakan kelas yang diselenggarakan di MI Salafiyah Beji pada tahun pelajaran 2015/2016 ini didapatkan kesimpulan sebagaimana berikut.

1. Penerapan metode *talking stick* dalam pembelajaran mata pelajaran Fiqih dapat meningkatkan keaktifan siswa pada materi pokok Pemahaman Puasa kelas III MI Salafiyah Beji tahun pelajaran 2015/2016. Pada tahapan pra siklus rata-rata keaktifan yaitu, 57,06% dan pada siklus I ditemukan nilai rata-rata keaktifan siswa yaitu 63.47%. Pada siklus II yaitu meningkat menjadi 87.81%.
2. Penerapan metode *talking stick* dalam pembelajaran mata pelajaran Fiqih juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pokok pemahaman puasa kelas III MI Salafiyah Beji tahun pelajaran 2015/2016. Berikut adalah data tentang hasil belajar. Pada pra siklus siswa yang tuntas sebanyak 10 anak, pada siklus I bertambah menjadi 21 siswa, dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 26 siswa. KKM yang ditentukan yaitu 70.

Dengan demikian penerapan metode *talking stick* pada pembelajaran Fiqih dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.

B. Saran

1. Bagi Guru

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditunjukkan pada dasarnya banyak metode pembelajaran yang bisa dilakukan di kelas bersama siswa. Metode-metode itu belum sepenuhnya diketahui oleh guru dan bisa dipraktikkan. Penggunaan metode yang bervariasi dalam kegiatan pembelajaran tentu akan menguntungkan siswa karena kecenderungan munculnya rasa bosan atau jenuh dalam pembelajaran bisa dikurangi. Setidaknya guru dapat menggunakan metode yang sekiranya akan meningkatkan keaktifan siswa. Dengan kata lain menggunakan metode yang berbasis *student centered* jangan hanya memakai *teacher centered*. Penggunaan metode *teacher centered* selain akan memasung kreatifitas guru dalam memilih metode juga akan menjadikan siswa menjadi bosan sehingga menghasilkan kualitas pembelajaran yang rendah. Kualitas pembelajaran yang rendah mengakibatkan nilai hasil belajar siswa tidak dapat meningkat.

2. Bagi Siswa

Saat guru menggunakan suatu metode pembelajaran dalam kegiatan proses belajar mengajar di kelas sebaiknya siswa memahami langkah-langkah pembelajarannya dan memahami tujuan penggunaan metode pembelajaran yang diterapkan. Siswa yang tidak memahami langkah-langkah pembelajaran hanya akan menjadikan mereka kebingungan dengan apa yang mesti

dikerjakan. Mereka tidak dapat menyerap materi pelajaran dari guru.

3. Bagi Kepala Madrasah

Kepala madrasah yang juga berperan sebagai *supervisor* bagi guru setidaknya ikut mengajak para guru untuk menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi saat mereka melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas bersama siswa. Jangan sampai masih ada guru yang monoton dalam menggunakan metode pembelajaran, yaitu metode *teacher centered*.

C. Kata Penutup

Demikian penelitian disusun sebaik-baiknya berdasarkan data yang valid. Peneliti mengakui masih banyak kesalahan terjadi baik dalam segi penulisan, semantik bahasa, ataupun dalam segi metode penelitian yang digunakan. Untuk itu peneliti mengharapkan kiriman kritik dan saran yang konstruktif agar dalam penyusunan karya yang selanjutnya bisa mencipta hasil yang lebih baik lagi. Atas perhatian dari pembaca yang budiman peneliti sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya. *Akhirul kalam, wallahua 'lam bishawab.*